



BKSDA Pasang Spanduk Jangan Tembaki Burung

YOGYA, TRIBUN - Sebagai bentuk edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta memasang beberapa spanduk di Jalan Suryotomo.

Spanduk tersebut bertuliskan ajakan untuk tidak menembaki burung migran, yaitu layang-layang Asia yang setiap sore bertengger di sepanjang Jalan Suryotomo.

Kepala Seksi Konservasi Wilayah I BKSDA Yogyakarta, Untung Suropto mengatakan, dalam pemasangan spanduk pihaknya juga melibatkan pimpinan Kecamatan Gondomanan. Selain memasang spanduk, BKSDA juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat langsung.

"Kami lakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak menembaki burung layang-layang Asia. Kami juga sudah berkoordinasi dengan muspika (musyawarah pimpinan ke-

camatan) Gondomanan. Sementara, untuk pemasangan kami kerja sama dengan Satpol PP Kota Yogyakarta," katanya, Kamis (31/10).

Ada dua lokasi yang dipilih untuk pemasangan spanduk. Lokasi tersebut adalah perempatan Gondomanan dan Jalan Suryotomo, tepatnya di depan Toko Progo. Untung mengungkapkan, pemasangan spanduk merupakan bentuk kephatinan BKSDA terhadap penembakan burung tersebut.

"Spanduk ini kan media sosialisasi, harapannya tidak ada penembakan seperti tahun lalu. Tahun lalu ada kasus, tapi tidak banyak. Maka tahun ini jangan sampai terjadi," ucapnya.

Burung layang-layang Asia, lanjut Untung, tidak menetap di Jalan Suryotomo. Burung migran tersebut hanya singgah

● ke halaman 15

BKSDA Pasang Spanduk Jangan

● Sambungan Hal 9

sebelum mencapai tujuan akhirnya di Papua dan Australia. Hal itu merupakan siklus alami.

Burung tersebut adalah penyeimbang dalam ekosistem, yang memakan serangga. Jika burung tersebut ditembaki, maka akan mengganggu ekosistem.

"Burung itu kan makanannya serangga. Jika burung ditembaki, populasi serangga tidak terkendali,

terentu akan berdampak pada sektor pertanian. Ekosistem akan terganggu, itu karena siklus hidup burung juga terganggu. Di samping itu, penggunaan senapan angin untuk menembaki burung juga melanggar peraturan Kapolri No 8 Tahun 2012," tutup Untung. (maw)

IMBAUAN - Spanduk imbauan untuk tidak menembaki burung layang-layang Asia dipasang di sekitaran Jalan Suryotomo, Kamis (31/10).

TRIBUN JOGJA MGI/SEPTIAN ANDRI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005